

RENUNGAN

“AKU PASTI SEMBUH...”

(Markus 10:51) Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?"

Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!"

“ Salam sejahtera dan seger waras berkat dari Tuhan Yesus selalu menyertai hidup saudara sekalian....”

Pengalaman sembuh dari buta, menjadi kesaksian luar biasa yang dituliskan di dalam Injil Markus ini. Tentu pengalaman serupa bukan secara otomatis langsung bisa menjadi pengalaman semua orang, karena kesembuhan ini menggambarkan sifat anugerah yang diberikan Tuhan Allah kepada manusia. Anugerah itu bersifat umum tetapi bekerja secara khusus dan istimewa bagi orang yang menerimanya.

Atas kesaksian ini, kita bisa melihat nilai proses dan perjuangan dari orang buta tersebut dalam meraih kesempatan untuk mendapatkan anugerah dari Tuhan. Orang buta ini sudah lama hidup dalam kemiskinan, ia sehari-hari mencari nafkah dengan mengemis. Saat mendengar bahwa ada rombongan Tuhan Yesus melewati jalan di depannya, orang buta ini dengan penuh semangat dan harapan berseru-seru memanggil nama Tuhan Yesus. Usahanya tidak mulus, oleh orang-orang disekitarnya ia diminta diam dan jangan berseru-seru seperti itu lagi, karena dianggap mengganggu atau mungkin kurang sopan. Namun semua itu tidak dihiraukannya, semakin keraslah dia berseru memanggil nama Yesus. Lalu akhirnya Tuhan Yesus memperhatikan dan berpaling kepada orang buta itu, bahkan Tuhan Yesus mengundang orang buta itu mendekat kepadaNya dan bertanya: *“Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?”* Di sinilah usaha itu berubah menjadi anugerah, sehingga orang buta itu mendapatkan apa yang dia harapkan.

Mendapat kepastian selamat dari karya penebusan Tuhan Yesus bagi orang berdosa itu juga bernilai anugerah. Bisa terjadi kepada semua orang, namun tidak otomatis semua orang diselamatkan. Ada anugerah dan berkah keselamatan, tetapi juga menuntut tanggung jawab demi mendapatkan anugerah keselamatan itu, yaitu berseru-seru dalam pertobatan dan penyesalan dosa. Juga berseru-seru mengagungkan nama Tuhan Yesus disertai yakin dan percaya. Bagi yang dengan sungguh-sungguh yakin kepada Tuhan Yesus, ia akan sembuh, selamat, dan dianugerahi hidup yang abadi. Percaya....aku pasti sembuh. **AMIEN.==SP==**

Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah kepada segenap jemaat GKJ Klaten

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi pulih kembali.

II. IBADAH MINGGU TATAP MUKA

Setelah melakukan evaluasi, majelis GKJ Klaten dalam rapat pleno 13 Oktober 2021 memutuskan untuk mengadakan kembali ibadah mulai *Hari Minggu, 24 Oktober 2021*.

Adapun jadwal ibadah tatap muka adalah sebagai berikut :

1. Ibadah di Gereja Induk, setiap Minggu pukul 07.00
2. Ibadah di Papanthan Bareng, setiap Minggu pukul 07.00
3. Ibadah di Papanthan Tegalyoso, setiap Minggu pukul 07.00
4. Ibadah Online tetap dapat diikuti di chanel Youtube GKJ KLATEN, setiap Minggu pukul 07.00 dan dapat diakses sesudahnya

Semua jemaat dalam kondisi sehat dan sudah vaksinasi covid 19 diperbolehkan mengikuti ibadah tatap muka di gedung gereja.

Ibadah dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan. Demikian informasi yang kami sampaikan, Tuhan Yesus Memberkati kita semua.

III. PANITIA MASA ADVENT , NATAL DAN TAHUN BARU

Majelis dalam sidangnya telah menetapkan Susunan Panitia MAN NATAL dan Tahun Baru sebagai berikut :

Ketua : Adi Cahya Mahardika
Sekretaris : Okky Anton Wijaya
Bendahara : Dwiana Puti Purnamasari
Dibantu oleh beberapa seksi

IV. PERNIKAHAN

Akan diberkati nikahnya di tengah ibadah istimewa :

Sdri Esti Suryanti, putri alm. Bp/Ibu Sutrisno (warga blok IV) dengan Sdr. Tri Prasetyo, putra alm. Bp/Ibu Samiran (warga blok IV) pada hari Selasa, 9 November 2021 di GKJ Klaten pukul 15.00 wib.

Ibadah pemberkatan pernikahan dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan, yang hanya akan dihadiri oleh pihak-pihak yang berkepentingan saja. Mohon perhatiannya.

V. PERTUNANGAN

Telah dilayankan pertunangan atas diri Sdr. Alfiani Vivi Sutanto warga blok II dengan Sdr. Adrianus Fredy Wijaya warga GKJ Wonogiri Utara pada tanggal 17 Oktober 2021. Majelis mengucapkan selamat.

VI. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 17 Oktober 2021

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Ibadah di Gereja Induk	1.906.000
Ibadah di Rumah	1.080.000

2. **Persembahan Bulanan**: Rp. 3.690.000
3. **Persembahan Perjamuan Kudus**: Rp. 140.000
4. **Persembahan Baptis 14 Oktober 2021**: Rp. 1.260.000
5. **Persembahan Istimewa**:

1	NN (sembuh dari sakit)	III/C	100.000
2	NN	V	100.000
3	Warga	III/A	500.000
4	NN (mengenang meninggalnya warga blok II/2)		2.500.000
5	Warga (ultah)	I	200.000
6	Warga	V	200.000
	JUMLAH		3.600.000

6. **Persembahan Perpuluhan :**

1	NN		10.000
2	NN		15.000
3	NN	I/1	50.000
4	NN	I/1	1.000.000
	JUMLAH		1.075.000

7. **Persembahan pengadaan tanah Emiritasi**: Warga blok V Rp. 100.000

8. **Persembahan untuk peralatan Multimedia yang diterima tgl 17/10/2021 :**

1	NN		500.000
2	NN	II/1	25.000
3	NN	III/A	500.000
	JUMLAH		1.025.000

Dalam rangka menuju GKJ Klaten Go digital, membutuhkan dana untuk keperluan tersebut sebesar Rp 30 juta sampai tanggal 17 Oktober 2021 Persembahan yang sudah terkumpul Rp. 12.245.000 masih ada kekurangan dana Rp. 17.755.000, bagi jemaat yang berkeinginan berpartisipasi persembahan dapat disampaikan melalui amplop persembahan pada waktu ibadah maupun melalui kantor GKJ Klaten.

Mohon perhatiannya dan diucapkan terimakasih.

9. **Persembahan yang masuk Rekening BRI tanggal 12 Okt 2021**

1	1.190.000
2	500.000
Jumlah	1.690.000

Majelis mengucapkan terima kasih.

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal lahir	Blok
Retno Adiyati Dra	24-10-1957	3
Sulastri Hastosupatmo	24-10-1962	4
Emiliana Prihatini Widyaningtyas	24-10-1973	1
Eko Barwanto	24-10-1979	4
Joselito Putra Coyant	24-10-2010	4
Danang Bangun Anggoro	25-10-1983	5
Diara Ginurit Janmi Paraba	25-10-2016	2
Christiani Ratna Dewi	26-10-1963	1
Lingga Hapsoro Adhi S.Kom	27-10-1983	1
Sintesa Lembayung Jingga	27-10-2017	2
Parinem Sutarto	28-10-1942	4
Riyantoro	28-10-1954	5
Sumarlik	28-10-1961	1
Silvia Sudarto	28-10-1980	1
Adi Nugroho	28-10-1985	1
Sunarprih Siti Rohadi	29-10-1943	2
Priyanti	29-10-1961	1
Bagas Oka Risky	29-10-1991	4
Darell Resya Elfaro	29-10-2011	5
Hendra Hartanta	30-10-1952	1
Dwi Wuriani Ir	30-10-1960	1
Sigit Sabdo Pramono	30-10-1975	4

PENTAKOSTA

Pentakosta artinya hari kelima puluh (sesudah paskah). Pentakosta dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus dan hari kelahiran gereja.



Warna liturgy untuk hari Pentakosta: hijau.

Symbol : burung merpati (7ekor), atau lidah api (7buah) dan seekor burung merpati yang menukik.

Warna dasar : merah

Warna merpati : perak

Warna lidah api : kuning pada tepinya

Arti:

Ketujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api melambangkan ke tujuh Roh Allah (Why. 4:5) membentuk lingkaran yang menghadirkan kekekalan. Kewtujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api itu juga melambangkan tujuh buah karunia Roh Kudus (Why. 5:12 atau Yes. 12:2-3). Merpati yang menukik dan lidah api menunjuk pada peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tritunggal.